



**ANALISIS KUANTITATIF RHODAMIN B PADA TERASI  
PRODUKSI DAERAH PUGER SECARA  
KLT-DENSITOMETRI**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Farmasi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Farmasi

Oleh  
**Lintang Permatasari**  
**NIM 032210101056**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2007**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Allah SWT yang dengan tuntunan serta limpahan kasih-Nya mengajariku arti dan kekuatan dalam hidup
- 2) Bapakku dan Ibuku, kalian segalanya bagiku, terima kasih atas dorongan, semangat dan doanya
- 3) Mas Bayu dan mbak Avif terima kasih atas semangatnya
- 4) Mas Galuh terima kasih bantuan dan dorongan semangat yang diberikan
- 5) Guru-guru dan dosen - dosenku, atas sumbangannya terbesar bagi hidup seseorang dan kemajuan suatu bangsa
- 6) Teman - teman 2003 PS.Farmasi Universitas Jember, kalian semua inspirasiku.

## MOTTO

Allah menciptakan seluruh alam raya untuk kepentingan manusia,  
kesejahteraan dan kebahagiaan, sebagai rahmat dari-Nya. Akan tetapi hanya  
golongan manusia yang berfikir saja yang akan mengerti, dan kemudian  
memanfaatkan karunia itu  
(Surat. Al Jaatsiyah Ayat 13)

Dan sungguh Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan,  
kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita  
gembira kepada orang-orang yang sabar. (Yaitu) orang-orang yang apabila  
ditimpa musibah, mereka mengucapkan Inna lillahi wa innaa ilaihi raaji'un.  
(Surat Al-Baqarah 2:155-156)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lintang Permatasari

NIM : 032210101056

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : “Analisis Kuantitatif Rhodamin B Pada Terasi Produksi Daerah Puger Secara KLT-Densitometri” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 19 Desember 2007

Yang menyatakan,

Lintang Permatasari  
NIM 032210101056

**SKRIPSI**

**ANALISIS KUANTITATIF RHODAMIN B PADA TERASI  
PRODUKSI DAERAH PUGER SECARA  
KLT-DENSITOMETRI**

Oleh

Lintang Permatasari  
NIM. 032210101056

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Agus Abdul Gani, M.Si  
Dosen Pembimbing Anggota : Lestyo Wulandari, S.Si., Apt

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Kuantitatif Rhodamin B Pada Terasi Produksi Daerah Puger Secara KLT-Densitometri” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Farmasi Universitas Jember pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Desember 2007

Tempat : Program Studi Farmasi Universitas Jember.

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Agus Abdul Gani, M.Si  
NIP 131 412 918

Lestyo Wulandari, S.Si., Apt  
NIP 132 300 171

Anggota I,

Anggota II,

Drs.Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D  
NIP 132 094 129

Nia Kristiningrum, S.Farm., Apt  
NIP 132 320 307

Mengesahkan  
Ketua Program Studi

Drs.Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D  
NIP 132 094 129

## RINGKASAN

**Analisis Kuantitatif Rhodamin B Pada Terasi Produksi Daerah Puger Secara KLT-Densitometri;** Lintang Permatasari; 032210101056; 2007; 58 Halaman; Program Studi Farmasi Universitas Jember.

Rhodamin B merupakan zat warna sintetis berbentuk serbuk kristal, berwarna hijau, atau ungu kemerahan, stabil dalam pemanasan dan tidak berbau (Anonim, 1995). Rhodamin B merupakan bahan pewarna tekstil, namun banyak digunakan sebagai bahan pewarna pada makanan karena warnanya mencolok dan harganya yang relatif murah. Salah satu makanan yang disinyalir mengandung rhodamin B adalah terasi. Terasi banyak diproduksi oleh industri rumah tangga di daerah Puger, oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mendeteksi keberadaan rhodamin B yang terdapat pada terasi yang diproduksi oleh industri rumah tangga di daerah Puger.

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah optimasi kondisi analisis, validasi metode analisis, serta deteksi rhodamin B dalam sampel terasi. Optimasi kondisi analisis meliputi optimasi eluen dan penentuan panjang gelombang maksimum. Tahapan validasi metode meliputi uji selektivitas dan spesifikasi, uji linieritas, uji kepekaan (batas deteksi dan batas kuantitasi), uji presisi dan uji akurasi. Tahap yang terakhir adalah deteksi rhodamin B dalam sampel terasi dengan melakukan uji kualitatif dan uji kuantitatif sampel terasi produksi daerah Puger secara KLT-Densitometri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi optimum untuk analisis kuantitatif rhodamin B secara KLT-Densitometri adalah: etanol 70% sebagai pelarut, etanol : amoniak (19:1) sebagai eluen, lempeng KLT silika gel F<sub>254</sub> sebagai fase diam dan menggunakan panjang gelombang maksimum 549 nm. Metode KLT-Densitometri untuk analisis rhodamin B memberikan hasil yang selektif dan spesifik karena tidak ada pengganggu, linier karena memiliki koefisien

korelasi = 0,998929, seksama karena RSD-nya = 0,897 %, peka karena memiliki batas deteksi = 6,008327 ppm dan batas kuantitasi = 18,02498 ppm serta akurat karena menghasilkan % *recovery* = (99,77 ± 1,24) %. Analisis kualitatif dan kuantitatif dilakukan pada 9 terasi dimana 8 diantaranya mengandung rhodamin B dengan kadar antara 0,012 % sampai dengan 0,050 % (b/b).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terasi yang diproduksi oleh industri rumah tangga di daerah Puger sebagian besar menambahkan rhodamin B sebagai pewarna. Sementara itu, rhodamin B merupakan bahan pewarna yang penggunaannya dilarang pada makanan karena dapat menyebabkan kanker hati, selain itu melanggar Permenkes RI Nomor 722/Menkes/per/IX/1998 tentang Bahan Tambahan Makanan dan Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Nomor 02592/B/SK/VIII/1991 tentang Penggunaan Bahan Tambahan Makanan (Badan POM, 2006).

## PRAKATA

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kuantitatif Rhodamin B dalam Terasi Produksi Daerah Puger secara KLT-Densitometri”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Farmasi, Universitas Jember.

Penyusunan proposal ini tidak lepas dari bantuan barbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kapada

1. Drs Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D selaku Ketua Program Studi Farmasi Universitas Jember beserta staff;
2. Drs. Agus Abdul Gani, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama, serta Lestyo Wulandari S.Si.,Apt selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaiannya skripsi ini;
3. Nuri, S.Si., M.Si., Apt selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam kegiatan akademik penulis;
4. Drs Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D selaku Dosen Penguji I dan Nia Kristiningrum, S.Farm., Apt selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran dan kritik membangun serta bimbingan kepada penulis;
5. Bapakku, Ibuku, mas Bayu, serta mbak Avif tercinta terima kasih atas doa dan dukungannya;
6. Mas Galuh terima kasih sudah menjadi penyemangat dan pendukungku;
7. Mbak Wayan selaku teknisi Lab Kimia, Mbak Yetty dan Ibu Widi selaku teknisi Lab Biologi atas bantuannya selama penelitian;
8. Teman – teman senasibku Puspita, Priti, Aang, Reta PSKM buat bantuan dan semangatnya;

9. D. Ajeng, Arin, mbak Sherly, Cece Siska, Kadek, Tante Prita, Momol, Bawon, teman-teman voli (Beni, Ucup, Win, Dodik, Vinda, Teguh) dan semua teman-teman 2003;
10. Ainun, Vinet, Upik, Deni, Angga, Guntur, Pandu, dan Opik buat dorongan dan semangatnya.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, Desember 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	vi
<b>RINGKASAN .....</b>	vii
<b>PRAKATA .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	1
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	2
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	2
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Rhodamin B .....</b>	4
<b>2.2 Kromatografi Lapis Tipis (KLT) .....</b>	5
2.2.1 Fase Gerak.....	5
2.2.2 Fase Diam .....	6
2.2.3 Elusi .....	6
2.2.4 Identifikasi Kromatogram .....	7
2.2.5 Analisis Kualitatif dan Kuantitatif .....	9
<b>2.3 Densitometri .....</b>	10
<b>2.4 Optimasi Kondisi Analisis KLT.....</b>	11

<b>2.5 Validasi Metode Analisis .....</b>	11
2.5.1 Selektivitas dan Spesifisitas .....	11
2.5.2 Linieritas .....	12
2.5.3 Batas Deteksi ( <i>LOD</i> ) dan Batas Kuantitasi ( <i>LOQ</i> ) .....	13
2.5.4 Keseksamaan ( <i>precision</i> ) .....	14
2.5.5 Kecermatan ( <i>accuracy</i> ) .....	14
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	15
<b>3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	15
<b>3.2 Alur Penelitian.....</b>	15
<b>3.3 Alat dan Bahan Penelitian.....</b>	16
3.3.1 Alat Penelitian.....	16
3.3.2 Bahan Penelitian.....	16
<b>3.4 Metode Sampling.....</b>	16
<b>3.5 Optimasi Kondisi Analisis .....</b>	16
3.5.1 Optimasi Eluen/Fase Gerak .....	16
3.5.2 Penentuan Panjang Gelombang Maksimum( $\lambda$ ).....	17
<b>3.6 Validasi Metode Analisis .....</b>	17
3.6.1 Selektivitas dan Spesifisitas .....	17
3.6.2 Linieritas .....	18
3.6.3 Batas Deteksi ( <i>LOD</i> ) dan Batas Kuantitasi ( <i>LOQ</i> ) .....	19
3.6.4 Keseksamaan ( <i>precision</i> ) .....	19
3.6.5 Kecermatan ( <i>accuracy</i> ) .....	20
<b>3.7 Uji Kualitatif dan Uji Kuantitatif Rhodamin B dalam Sampel Terasi.....</b>	22
3.7.1 Preparasi Standart.....	22
3.7.2 Preparasi Sampel.....	22
3.7.3 Preparasi Sampel Adisi .....	22
3.7.4 Analisis dengan KLT-Densitometri .....	22

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	24
<b>4.1 Optimasi Metode Analisis .....</b>	24
4.1.1 Optimasi Eluen/Fase Gerak.....	24
4.1.2 Penentuan Panjang Gelombang Maksimum .....	25
<b>4.2 Validasi Metode Analisis .....</b>	26
4.2.1 Selektivitas dan Spesifisitas .....	26
4.2.2 Linieritas .....	27
4.2.3 Batas Deteksi ( <i>LOD</i> ) dan Batas Kuantitasi ( <i>LOQ</i> ) .....	28
4.2.4 Keseksamaan ( <i>precision</i> ) .....	29
4.2.5 Kecermatan ( <i>accuracy</i> ) .....	29
<b>4.3 Uji kualitatif dan uji kuantitatif Rhodamin B pada sampel terasi.</b>	30
4.3.1 Uji Kualitatif Rhodamin B pada Sampel Terasi .....	30
4.3.2 Uji Kuantitatif Rhodamin B pada Sampel Terasi .....	31
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	33
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	33
<b>5.2 Saran .....</b>	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	34
<b>LAMPIRAN.....</b>	36

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Struktur rhodamin B.....	4
3.1 Skema diagram alir penelitian.....	15
4.1 Spektra standart rhodamin B pada panjang gelombang 200 nm– 700 nm.....	25
4.2 Perbandingan spektra uji <i>Identity</i> rhodamin B dalam sampel dan standart .....	26
4.3 Perbandingan spektra uji <i>Purity</i> rhodamin B dalam sampel dan standart .....	27

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
4.1 Perbandingan parameter efisiensi kromatogram pada optimasi eluen/fase gerak.....	24
4.2 Koefisien korelasi konsentrasi dan area standart Rhodamin B pada percobaan linieritas.....	28
4.3 Koefisien korelasi konsentrasi dan area standart Rhodamin B pada percobaan LOD dan LOQ.....	28
4.4 Data presisi tiga hari percobaan dengan n=6 .....	29
4.5 Hasil rata- rata akurasi .....	30
4.6 Hasil <i>scanning</i> spektrum dari Densitometri.....	31
4.7 Hasil penetapan kadar dan % <i>recovery</i> (penambahan standart sebanyak 40%) ...	32